

**MINAT BERWIRSAUSAHA DITINJAU DARI KEADAAN SOSIAL  
EKONOMI ORANG TUA DAN PENGARUH TEMAN SEBAYA  
PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 01  
BOYOLALI TAHUN 2015/2016**



Artikel Publikasi  
Usulan Penelitian Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh:

**AULIA RACHMA PERTIWI**  
**A210110190**

**PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
OKTOBER, 2015**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AULIA RACHMA PERTIWI  
NIM : A210110190  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Minat Berwirausaha di Tinjau Dari Keadaan Sosial  
Ekonomi Orang Tua dan Pengaruh Teman Sebaya  
Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 01 Boyolali  
Tahun 2015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 23 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,



Aulia Rachma Pertiwi

A210110190

**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KEADAAN SOSIAL  
EKONOMI ORANG TUA DAN PENGARUH TEMAN SEBAYA  
PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 01  
BOYOLALI TAHUN 2015/2016**

Diajukan Oleh:

AULIA RACHMA PERTIWI  
A210110190

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan di  
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 23 Oktober 2015



Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd.  
NIK 374

**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KEADAAN SOSIAL  
EKONOMI ORANG TUA DAN PENGARUH TEMAN SEBAYA  
PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 01  
BOYOLALI TAHUN 2015/2016**

**ABSTRAK**

Aulia Rachma Pertiwi /A210110190; **MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KEADAAN SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN PENGARUH TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 01 BOYOLALI TAHUN 2015/2016**. Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. September, 2015

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh: 1) keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha, 2) teman sebaya terhadap minat berwirausaha, 3) keadaan sosial ekonomi orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap minat berwirausaha.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 130 orang dengan sampel 95 orang siswa diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda, uji t, uji F, uji  $R^2$  dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil penelitian ini menggunakan analisis regresi di peroleh persamaan regresi  $Y = 27,823 + 0,692X_1 + 0,655X_2$ , yang berarti terdapat pengaruh Variabel  $X_1$  (keadaan sosial ekonomi orang tua) dan  $X_2$  (teman sebaya). Hasil penelitian menemukan bahwa :1) ada pengaruh positif dan signifikan keadaan sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha dibuktikan dengan koefisien regresi 0,333 bernilai positif dan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,523 > 1,986$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,001; 2) ada pengaruh positif dan signifikan pengaruh teman sebaya terhadap minat berwirausaha dibuktikan dengan koefisien regresi 0,377 bernilai positif dan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,647 > 1,986$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,000; 3) ada pengaruh positif dan signifikan keadaan sosial ekonomi orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap minat berwirausaha dibuktikan hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $17,605 > 3,15$  dan nilai signifikansi 0,05 yaitu 0,000; 4) hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh 0,277 menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh kombinasi variabel keadaan sosial ekonomi orang tua dan pengaruh teman sebaya sebesar 27,7% yang terdiri dari 13,5% dari keadaan sosial ekonomi orang tua dan 14,2% dari pengaruh teman sebaya dan sisanya 72,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** minat berwirausaha, keadaan sosial ekonomi orang tua, pengaruh teman sebaya

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup Bangsa dan Negara. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan yang berat terutama dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan. Selaras dengan hal tersebut dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu bentuk jenjang pendidikan yaitu jenjang pendidikan menengah salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Undang-Undang Sistem Nasional Tahun 2003 pasal 15 menyatakan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Sebagai salah satu yang menghasilkan lulusan siap kerja di tuntut memiliki keterampilan untuk memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Upaya mengurangi pengangguran tersebut minimal harus ada perubahan pola pikir masyarakat pada lulusan SMK dari mencari kerja menjadi menciptakan lapangan kerja. Thomas W. Zimmerer (dalam Suryana 2013:11) mengemukakan “Kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari”. Menurut Peter F. Druker (dalam Suryana 2013:10) mengemukakan bahwa “Kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Kewirausahaan identik dengan kemampuan seseorang yang kreatif, inovatif, berani menanggung resiko serta selalu mencari peluang melalui potensi yang dimilikinya”.

Faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa yaitu kondisi keluarga karena keluarga merupakan media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan didik anak. Peran orang tua

sangat penting dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha bagi para siswa, begitu juga dengan keadaan sosial orang tua.

Faktor kedua yang mempengaruhi seseorang adalah faktor ekstrinsik lingkungan sosial siswa khususnya teman sekelas (teman sebaya) memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Faktor yang tidak kalah penting namun sering luput dari perhatian, teman sebaya anak yang ada di sekolah maupun dalam lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi perilaku anak dan yang paling penting adalah dapat mempengaruhi minat berwirausaha anak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 01 Boyolali dengan jumlah populasi sebanyak 130 siswa. Pengambilan jumlah sampel berdasarkan tabel Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% maka sampel sebanyak 95 siswa dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat berwirausaha sedangkan variabel independen yaitu Keadaan sosial ekonomi orang tua dan pengaruh teman sebaya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang berskala *linkert*. Angket dengan jumlah pernyataan 35 di uji cobakan kepada 20 siswa dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas. Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu di uji dengan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linearitas) dan analisis regresi ganda. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F) selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen di uji dengan koefisien determinasi, SR dan SE.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menurut Slameto (2010:180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Sedangkan Menurut Robert Hisrich (1995: 10) yang mengemukakan bahwa kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda untuk menghasilkan nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha, diikuti penggunaan uang, fisik, resiko, dan kemudian

menghasilkan balas jasa berupa uang serta kepuasan dan kebebasan pribadi.”. Data minat berwirausaha diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 15 pernyataan. Berdasarkan analisis data minat berwirausaha, diperoleh nilai tertinggi sebesar 59, nilai terendah sebesar 40, rata-rata sebesar 50,37 dengan median sebesar 51, modus sebesar 52 dan standar deviasi 4,195 serta varian sebesar 17,597. Terlihat bahwa nilai mean, median, dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Sosial ekonomi menurut Abdulsyani (2002:93) ialah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia dalam masyarakat yang ditentukan oleh aktivitas ekonomi, status pekerjaan, status dalam kekerabatan, status jabatan, dan status agama yang dianut, sedangkan sosial ekonomi menurut Soerjono Soekanto (dalam Abdulsyani, 2002:92) ialah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajiban-kewajibannya.

Data keadaan sosial ekonomi orang tua diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 10 pernyataan. Berdasarkan analisis data lingkungan kerja, diperoleh nilai tertinggi sebesar 38, nilai terendah sebesar 22, rata-rata sebesar 31,51 dengan median sebesar 32, modus sebesar 31 dan standar deviasi 4,084 serta varian sebesar 16,678. Terlihat bahwa nilai mean, median, dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Sedangkan Menurut Ahmadi dan Uhbiyati (2001:1) “Pergaulan adalah kontak langsung antara satu individu lain atau antara pendidik dengan anak didik”.Data pengaruh teman sebaya diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 10 pernyataan. Berdasarkan analisis data kedisiplinan, diperoleh nilai tertinggi sebesar 38, nilai terendah sebesar 24, rata-rata sebesar 31,99 dengan median sebesar 32, modus sebesar 33 dan standar deviasi 3,740 serta varian sebesar 13,989. Terlihat bahwa nilai mean, median, dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas menggunakan metode *kolmogrov-smirnov*. Kriteria data berdistribusi normal jika nilai signifikasi ( $p$ )  $> 0,05$  dan sebaliknya kriteria data berdistribusi tidak

normal jika nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$ . Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut:

#### Ringkasan Uji Normalitas

Variabel	N	Sig.	Kesimpulan
Y (Minat Berwirausaha)	95	0,0799	Normal
X1 (Keadaan Sosia Ekonomi Orang Tua)	95	0,119	Normal
X2 (Pengaruh Teman Sebaya)	95	0,156	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ( $p$ ) dari masing-masing variabel bernilai lebih besar dari pada *Level of significant* 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antar tiap variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Kriteria pengujian ini adalah dinyatakan mempunyai hubungan linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  dan sebaliknya dinyatakan tidak linier jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ . Ringkasan uji linearitas dapat disajikan dalam tabel seperti berikut ini:

#### Ringkasan Uji Linearitas

Variabel yang diukur	Harga F		Sig.	Kesimpulan
	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$		
$X_1Y$	0,901	3,15	0,543	Linear
$X_2Y$	1,728	3,15	0,076	Linear



Berdasarkan tabel hasil uji linieritas data di atas dapat diketahui bahwa harga  $F_{hitung}$  masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dan nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu data di uji dengan analisis regresi linier ganda. Analisis linier ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen yaitu keadaan sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan pengaruh teman sebaya ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha ( $Y$ ). Rumus regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ .

#### Ringkasan Uji Regresi Linier Ganda

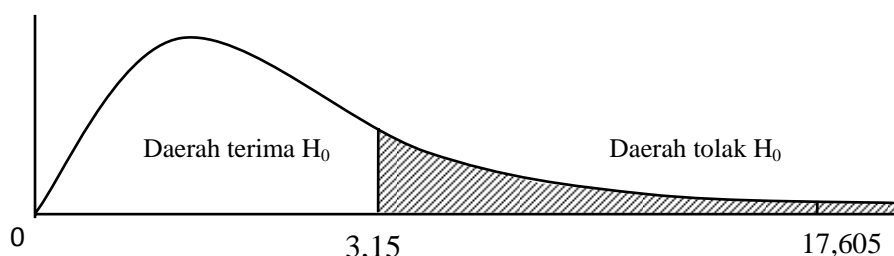
Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
Konstanta	27,823		
Sosial ekonomi orang tua	0,333	3,523	0,001
Pengaruh teman sebaya	0,377	3,647	0,000
$F_{hitung} = 17,605$ $R^2 = 0,277$			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut:  $Y = 27,823 + 0,333 X_1 + 0,377 X_2$ . Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi konstanta, lingkungan kerja dan kedisiplinan bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa keadaan sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan pengaruh teman sebaya ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha ( $Y$ )

Setelah dilakukan analisis regresi ganda hipotesis dapat di uji melalui uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F). Dimana uji hipotesis parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas yaitu keadaan sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan pengaruh teman sebaya ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha ( $Y$ ), sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak. Keputusan uji

hipotesis parsial (uji t) yaitu dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,523 > 1,986$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  artinya ada pengaruh pemberian keadaan sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha(Y) dan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,647 > 1,986$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  artinya ada pengaruh teman sebaya ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha (Y).

Uji hipotesis serempak (uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan keadaan sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ), pengaruh teman sebaya ( $X_2$ ) secara bersamaan terhadap minat berwirausaha (Y). Keputusan uji hipotesis serempak (uji F) ini yaitu dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $17,605 > 3,15$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  artinya ada pengaruh keadaan sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan pengaruh teman sebaya ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha (Y).



Gambar Statistik Uji keadaan sosial ekonomi orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap minat berwirausaha

Hasil analisis linier ganda diperoleh  $R^2$  sebesar 0,277. Artinya dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel keadaan sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan pengaruh teman sebaya ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha (Y) adalah sebesar 27,7%, sedangkan sisanya 72,3% dipengaruhi oleh variabel lain. variabel keadaan sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) memberikan sumbangan relatif sebesar 48,5% dan sumbangan efektif sebesar 13,5%. variabel

pengaruh teman sebaya ( $X_2$ ) memberikan sumbangan relatif sebesar 51,5% dan sumbangan efektif sebesar 14,2%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif dapat diketahui bahwa variabel pengaruh teman sebaya mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap minat berwirausaha dibandingkan dengan keadaan sosial ekonomi orang tua.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa, variabel keadaan sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dibuktikan dengan hasil analisis regresi ganda diketahui koefisien regresi dari variabel keadaan sosial ekonomi orang tua ( $b_1$ ) sebesar 0,333 dan bernilai positif. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,523 > 1,986$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Variabel keadaan sosial ekonomi orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 48,5% dan sumbangan efektif sebesar 13,5%.

Variabel pengaruh teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil uji analisis regresi ganda diketahui koefisien regresi dari variabel pengaruh teman sebaya ( $b_2$ ) sebesar 0,377 dan bernilai positif, berdasarkan uji t variabel kedisiplinan ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,647 > 1,986$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Variabel kedisiplinan memberikan sumbangan relatif sebesar 51,5% dan sumbangan efektif sebesar 14,2%.

Berdasarkan uji hipotesis serempak atau uji F diketahui bahwa nilai diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $17,605 > 3,15$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti keadaan sosial ekonomi orang tua dan pengaruh teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,277 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel keadaan sosial ekonomi orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap minat berwirausaha sebesar 27,7% sedangkan 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

Robert hisrich.2010.*Entrepreneurship*. New York: McGraw-hill/irwin

Abdulsyani.2002. *Skematika,Teori Dan Terapan*.Jakarta:bumi aksara

Zhimerer, Thomas.2002 *Pengantar Wirausahaan dan Manajemen Bisnis*. Jakarta :  
Prehalindo Pearson Education

Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia* (Teori, Aplikasi, dan  
Penelitian) Jakarta: Selemba Empat

Suryana.2013. *Kewirausahaan, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba  
Empat